

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI MTs NEGERI 1 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Fitriatun Nuri Utami  
NIM : 4001409073  
Prodi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suprpto, M. Hum**

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



**Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I**

NIP. 195211131985032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 1952 07211980121001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang mulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL II ini.

Terselesaikannya laporan PPL II ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M. Si. , selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugiono, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Drs. Suprpto, M. Hum., selaku koordinator dosen pembimbing PPL di MTs Negeri 1 Semarang;
4. Bapak Marjoko, S. Pd., selaku koordinator guru pamong PPL di MTs Negeri 1 Semarang;
5. Bapak Parmin, S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing PPL di MTs Negeri 1 Semarang;
6. Dra. Hj. Noor Mazijah, M.Si., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Semarang;
7. Ihda Fitriah, S. Pd., selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL II;
8. Segenap dewan guru, staf karyawan dan seluruh siswa MTs Negeri 1 Semarang serta semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL II ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL II ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua keasalahan yang ada. Semoga laporan PPL II ini berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, September 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
C. Pengembangan Silabus.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL II</b>	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	10

G. Guru Pamong.....	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Mahasiswa PPL UNNES di MTs N 1 Semarang
- Lampiran 2 Program Kerja Mahasiswa PPL UNNES di MTs N 1 Semarang
- Lampiran 3 Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 5 Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 6 Kalender Pendidikan
- Lampiran 7 Program Tahunan Kelas VII
- Lampiran 8 Program Tahunan Kelas VIII
- Lampiran 9 Program Semester Kelas VII
- Lampiran 10 Program Semester Kelas VIII
- Lampiran 11 Alokasi Waktu Kelas VII
- Lampiran 12 Alokasi Waktu Kelas VIII
- Lampiran 13 KKM dan Penentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  
Kelas VII
- Lampiran 14 KKM dan Penentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  
Kelas VIII
- Lampiran 15 Silabus
- Lampiran 16 Rancangan Rencana Pembelajaran
- Lampiran 17 Daftar Nilai Kelas VII
- Lampiran 18 Daftar Nilai Kelas VIII
- Lampiran 19 Daftar Hadir Dosen Koordinator

Lampiran 20 Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Lampiran 21 Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa UNNES

Lampiran 22 Daftar Tugas Guru Mengajar Semester Gasal MTs N 1  
Semarang

Lampiran 23 Jadwal Pelajaran Semester Gasal MTs N 1 Semarang

Lampiran 24 Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tenaga pendidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lain, harus memiliki kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengalaman, pemahaman, pendalaman dan terjalannya hubungannya baik dengan kepala sekolah, siswa, guru, staf TU dan karyawan serta lingkungan sekolah baik meliputi di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika memiliki tenaga kependidikan yang kompeten.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, program Pendidikan S1, program Diploma Kependidikan dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik mengajar di sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasamadengan beberapa sekolah baik di tingkat SD,SMP/MTs,SMA/MA dan SMK. Salah satu bentuk kerjasama tersebut dengan adanya kegiatan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan PPL 2012 dilakukan secara bertahap yang terdiri dari 2 tahap.

#### 1. Tahap I (PPL1)

Dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli- 11 Agustus 2012 dengan kegiatan obeservasi fisik sekolah dan observasi tentang administrasi sekolah serta observasi KBM dan PBM yang terbimbing.

#### 2. Tahap 2 (PPL 2)

Dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012 dengan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan kegiatan mengajar mandiri baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

### B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan komnetensi sosial.



Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi pengalaman nyata kepada praktikan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga praktikan dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### C. Manfaat

Manfaat umum yaitu bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 dan PPL 2 diharapkan dapat memberikan kesempatan dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolahn latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal atau ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidikan yang dapat menciptakan calon tenaga profesional yang berkompeten.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari beberapa semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tmbahan Lembaran Negara Nomor 4586);
- c. Peraturan Pemeritah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
- e. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,

Pelaksanaan PPL ini juga mempunyai dasar konsepsional yaitu :

- a. Tenaga Kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap /petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

## **B. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL yang berpedoman pada penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Prinsip pengembangan KTSP, antara lain: a) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, b) beragam dan terpadu, c) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, c) relevan dengan kebutuhan kehidupan, d) menyeluruh dan berkesinambungan, e) belajar sepanjang hayat, dan f) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

### **C. Pengembangan Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Prinsip pengembangan silabus antara lain : ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, fleksibel, aktual, kontekstual, dan menyeluruh. Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyesuaian silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun dan lokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Pusat Kegiatan Guru dan Dinas Pendidikan.

Langkah-Langkah Pengembangan Silabus, antara lain : a) mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, b) mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, c) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, d) penentuan jenis penilaian, e) menentukan alokasi waktu, dan f) menentukan sumber belajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PPL II**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan setiap hari, untuk hari Senin - Kamis dimulai pukul 07.00-13.30, hari Jum'at dimulai pukul 07.00-10.30 dan Sabtu dimulai pukul 07.00-11.20. Setiap hari Senin-Kamis sekolah mengadakan jam tambahan dimulai pukul 13.30-14.50.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II bertempat di MTs Negeri 1 Semarang, Jl.Fatmawati Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih selama 6 minggu.

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MTs Negeri 1 Semarang adalah sebagai berikut.

##### **1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Setelah mengadakan pengamatan pada PPL I, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan sudah mulai latihan mengajar terbimbing dan beradaptasi dengan kelas yang sudah diberikan oleh guru pamong.

##### **2. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

##### **3. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan Pembelajaran**

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP) untuk materi yang akan diajarkan.

Mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

### **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang telah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII B dan VIII F. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan / tatap muka.

### **3. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

#### **a. Kegiatan Awal**

#### **1) Salam pembuka**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas/serentak dilakukan oleh seluruh peserta didik yang dipimpin melalui ruang media.

#### **2) Presensi kehadiran siswa**

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran peserta didik. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran peserta didik tertentu.

#### **3) Penyampaian motivasi**

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru memberikan motivasi dahulu kepada peserta didik. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan, maupun nasehat yang bermanfaat.

#### **4) Penyampaian tujuan pembelajaran**



Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasi di kehidupan sehari-hari agar peserta didik termotivasi.

#### **b. Kegiatan Inti**

Setelah peserta didik terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak peserta didik untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

#### **c. Kegiatan akhir**

##### 1) Penguatan materi

Penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan peserta didik.

##### 2) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (*PR*) dan merangkum materi yang akan dipelajari berikutnya.

##### 3) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

4. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

5. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Upacara Bendera yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan dan setiap tanggal 17, Senam bersama setiap hari Jum'at, Tadarus Al-Qur'an dan membaca Sholawat Nariyah setiap hari serta membaca Asma'ul Husna setiap hari Jum'at.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong

saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan di MTs Negeri 1 Semarang.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung :
  - a. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
  - b. Hubungan yang harmonis antar guru, peserta didik dan perangkat sekolah lainnya.
  - c. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
  - d. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan baik berupa kritik mengenai kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi peserta didik di kelas.
2. Hal-hal yang Menghambat selama PPL II berlangsung :
  - a. Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas.
  - b. Peserta didik memiliki kemampuan cukup beragam, sehingga praktikan terkadang harus mengulang materi yang disampaikan. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Ihda Fitriah, S.Pd.. Beliau merupakan salah satu guru di MTs Negeri 1 Semarang. Praktikan sangat bersyukur karena mendapat guru pamong yang selalu membimbing praktikan agar menjadi calon guru yang profesional.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Parmin, S.Pd., M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II, sehingga kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktek mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan PPL II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. PPL di MTs Negeri 1 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh warga sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Sekolah sebaiknya memberikan kesempatan serta mendukung peserta didik untuk mengikuti berbagai event baik tingkat lokal maupun nasional.
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Syukur *Alhamdulillah*, segala puji atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik. Praktikan menyadari untuk mendapatkan yang terbaik diperlukan pengorbanan materi pikiran, dan perasaan ikut andil di dalamnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) semester gasal 2012/2013 di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Fatmawati Semarang berlangsung sejak tanggal 27 Agustus samapai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan melaksanakan observasi dan KBM di dalam kelas berkaitan dengan bidang studi yang praktikan tekuni yaitu IPA. Praktikan mendapatkan praktik mengajar di kelas VII B dan VIII F. Menurut praktikan yang melakukan observasi di dalam kelas berkaitan dengan bidang studi yang praktikan tekuni, terdapat beberapa hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi diri.

### B. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dalam pembelajarannya, praktikan mengalami beberapa kendala berkaitan dengan sifat pembelajaran IPA yang komprehensif dan selalu *up to date*. Hal ini dikarenakan praktikan harus mempelajari berbagai macam disiplin ilmu yang praktikan selama ini tekuni dan menambah wawasan yang berkaitan dengan materi pelajaran IPA untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan saat PPL 2.

Kendala praktikan dalam pengajaran materi IPA adalah keterbatasan penguasaan beberapa konsep-konsep dalam materi IPA dan informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan materi IPA yang diajarkan sehingga tidak hanya terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Penguasaan terhadap konsep materi pelajaran IPA yang multidisiplin haruslah dipahami secara menyeluruh dan menambah wawasan serta selalu menggali informasi tentang fenomena alam yang berkaitan materi IPA.

### C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah latihan

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di MTs Negeri 1 Semarang dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis *white board* yang baik, LCD di setiap ruang Laboratorium dan kelas, perpustakaan, ruang laboratorium IPA, Kesenian dan Bahasa serta ruang komputer telah tersedia. Untuk kepentingan praktik IPA di dalam laboratorium IPA telah disediakan berbagai macam peralatan dan bahan praktikum serta media peraga, seperti alat peraga rangka, bahan-bahan kimia seperti lugol, fehling A dan B, dan lain-lain, model peraga telinga, kit listrik dan magnet, kit optika, gelas ukur, neraca Ohaus dan kancing genetika yang mana dapat langsung digunakan oleh siswa dalam proses PBM. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

### D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di MTs Negeri 1 Semarang beberapa guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior

Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Ihda Fitriah,S.Pd., selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan. Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan Bapak Parmin,S.Pd,M.Pd. senantiasa membeikan motivasi dan arahan kepada praktikan.

#### **E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 1 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Tetapi perlu ada peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **F. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran IPA, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II dengan profesional.

#### **G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Dalam pelaksanaan PPL II ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang memahami kondisi lingkungan, sekolah dan cara manajemen kelas yang baik serta praktek yang sebenarnya sebelum terjun di dunia kerja nyata.

#### **H. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan MTs Negeri 1 Semarang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

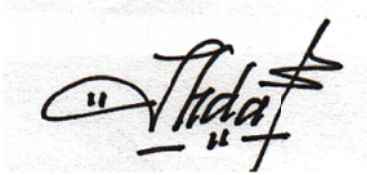
Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Negeri 1 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MTs Negeri 1 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.

##### **2. Bagi UNNES**

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* dan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Ihda Fitriah, S.Pd.**  
NIP. 197809112001122001

Semarang, 4 Oktober 2012

Praktikan



**Fitriatun Nuri Utami**  
NIM. 4001409073